

DINAMIKA EKONOMI

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

**ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM LEGALITAS DAN SETELAH LEGALITAS UANG KRIPTO**

Rakhmi Ridhawati¹, Hanifah², Novianti Ayuningtyas³

**PENGARUH JENJANG KARIR, MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI KARYAWAN
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK MANDIRI TASPENPASURUAN**

Dyah Aruning Puspita¹, Sitti Zulaikhah², Edi Sudiarto³

**KEPUASAN KONSUMEN DESTINASI WISATA TAMAN TEBING BREKSI MELALUI KUALITAS PELAYANAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Angelita Titis Pertiwi¹, Birgitta Dian Saraswati², Sotya Fevriera³, Virgiana Nugransih Siwi⁴, Yuliana Agilita⁵

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY PADA CV MADJU DJAJA BANJARMASIN

Rika Sylvia¹, Rory Handriano², Ni Made Sri Maharani³

**ANALISIS PENGARUH KEPUASAN PELAYANAN PELANGGAN TERHADAP KINERJA BANK PADA
PT BANK DAGANG NEGARA (BNI) CABANG PALANGKA RAYA**

Pamungkur¹, Sunarmie²

**PENGARUH DEBT COVENANT, TUNNELING INCENTIVE DAN FIRM SIZE TERHADAP KEPUTUSAN
PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Mega Andani¹, Indra Saputra², Hikmayanti³

**EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MELALUI APLIKASI E-SAMSAT PADA
UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH SAMSAT BANJARMASIN 1**

Mailiana¹, Diana Hayati², Penta Lestarini Budiati³

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Marli¹, Vika Atinia Anjarweni², Widanarni Pudjiastuti³

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Akhmad Julian Saputra¹, Dewi Setiawati², Lusiana Pratiwi³

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
BODY LOTION SCARLET WHITENING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I ANGKATAN 2019-2022
STIENAS BANJARMASIN)**

Masrani Noor¹, Ni Nyoman Suarniki², Citra Khasanah³

DAMPAK PENUTUPAN TIKTOK SHOP TERHADAP OMZET UMKM OFFLINE

Pramita Sukma Wardani¹, Yufenti Oktafiah²

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA DALAM MENJALANKAN BISNIS UMKM
DI KABUPATEN BOJONEGORO**

Hayu Afian¹, Amin Wahyudi²

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE EVA PADA PERUSAHAAN PELAYARAN SEKTOR
ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

Fadhlina¹, Enny Hardi², Rifqi Novriyandana³

**PENGARUH ROA DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP DAN
KERTAS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 -2022**

Ferra Maryana¹, Ferly Erwansyah²

PERSPEKTIF GONE THEORY DALAM DETERMINAN ACADEMICAL FRAUD

Fatimah¹, Saprudin², Muhammad Yasin³

DINAMIKA EKONOMI

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Penanggung Jawab:

Ketua STIE Nasional Banjarmasin

Redaktur Ahli:

Prof. Dr. H. Wahyu, MS

Hilmi Abdullah, SE., M.Si

Hj. Diana Hayati, SE., MM

Penta Lestarini Budiati, SE, MM

Pimpinan Redaksi:

Dr. Ni Nyoman Suarniki, MM

Wakil Pimpinan Redaksi:

Drs. H. Mohdari, M.Si

Sekretaris Redaksi:

Rakhmi Ridhawati, SE., M.Si

Dewan Redaksi:

Soedjatmiko SE., M.A., Ak, CA

Editor:

Mailiana, SE, MM

Mega Andani, SE, M.Ak

Mitra Bestari: Prof. Dr. Susnaryati, MSi.

No. Sertifikat: 082882703278

Prof. Dr. Dwi Atmono, MPd.,MSi

NIP.196212131988111001

Reviewer:

1. Dr. Ni Nyoman Suarniki,MM
2. Hj. Diana Hayati, SE, MM
3. Drs. H. Mohdari, M.Si
4. Penta Lestarini Budiati, SE, MM
5. Hilmi Abdullah, SE, M.Si
6. Rizki Amalia Afriana, SE, MM
7. Ruslinda Agustina, SE, M.SA
8. Hj. Rika Sylvia, SE, MM

9. Rakhmi Ridhawati, SE., M.Si
10. Dra. Sri Mulyani, MM
11. Indra Saputra, SE, M.Si
12. Anton hindardjo, SE, MM, Ph,d
13. Ulfa Puspa Wanti Widodo, SA, M.Ak
14. Mellani Yulastina, SE, M.Ak, Ak, CA
15. Dra. Dwi Danesty Deccasari, MM

Alamat Redaksi:

Kampus STIE Nasional Banjarmasin

Jl. Mayjend. Soetoyo S. No. 126 Telp. 0511-4364563, Fax. 0511-3365449

Terbit ke tiga puluh Sembilan : 31 Maret 2024

Frekuensi Terbit : Dua kali setahun

DINAMIKA EKONOMI**Jurnal Ekonomi dan Bisnis****DAFTAR ISI****PENGANTAR REDAKSI i****DAFTAR ISI ii**

NAMA	JUDUL	Halaman
Rakhmi Ridhawati ¹ Hanifah ² Novianti Ayuningtyas ³	ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDOESIA SEBELUM LEGALITAS DAN SETELAH LEGALITAS UANG KRIPTO	1-13
Dyah Aruning Puspita ¹ , Sitti Zulaikhah ² Edi Sudiarto ³	PENGARUH JENJANG KARIR, MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK MANDIRI TASPENPASURUAN	14-29
Angelita Titis Pertiwi ¹ , Birgitta Dian Saraswati ² , Sotya Fevriera ³ Virgiana Nugransih Siwi ⁴ , Yuliana Agilita ⁵	KEPUASAN KONSUMEN DESTINASI WISATA TAMAN TEBING BREKSI MELALUI KUALITAS PELAYANAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI	30-49
Rika Sylvia ¹ Rory Handriano ² , Ni Made Sri Maharani ³	PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY PADA CV MADJU DJAJA BANJARMASIN	50-60
Pamungkur ¹ Sunarmie ²	ANALISIS PENGARUH KEPUASAN PELAYANAN PELANGGAN TERHADAP KINERJA BANK PADA PT BANK DAGANG NEGARA (BNI) CABANG PALANGKA RAYA	61-74
Mega Andani ¹ Indra Saputra ² Hikmayanti ³	PENGARUH <i>DEBT COVENANT</i> , <i>TUNNELING INCENTIVE</i> DAN <i>FIRM SIZE</i> TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN <i>TRANSFER PRICING</i> PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR	75-89
Mailiana ¹ Diana Hayati ² Penta Lestari ³ Budiati ³	EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MELALUI APLIKASI E-SAMSAT PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH SAMSAT BANJARMASIN 1	90-102
Marli ¹ Vika Atinia Anjarweni ² Widanarni Pudjiastuti ³	PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	103-118
Akhmad Julian Saputra ¹ Dewi Setiawati ² Lusiana pratiwi ³	ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	119-134
Masrani Noor ¹ Ni Nyoman Suarniki ² Citra Khasanah ³	PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BODY LOTION SCARLET WHITENING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I ANGKATAN 2019-2022 STIENAS BANJARMASIN)	135-154
Pramita Sukma Wardani ¹ Yufenti Oktafiah ²	DAMPAK PENUTUPAN TIKTOK SHOP TERHADAP OMZET UMKM OFFLINE	155-166
Hayu Afian ¹ Amin Wahyudi ²	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA DALAM MENJALANKAN BISNIS UMKM DI KABUPATEN BOJONEGORO	167-184
Fadhlin ¹ Enny Hardi ² Rifqi Novriyandana ³	ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE EVA PADA PERUSAHAAN PELAYARAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022	185-204
Ferra Maryana ¹ Ferly Erwansyah ²	PENGARUH ROA DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 -2022	205-216
Fatimah ¹ Saprudin ² Muhammad Yasin ³	PERSPEKTIF GONE THEORY DALAM DETERMINAN ACADEMICAL FRAUD	217-234

PEDOMAN PENULISAN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE EVA PADA PERUSAHAAN PELAYARAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022

Fadhlina¹

Enny Hardi² Rifqi Novriyandana³
ehardi@ulm.ac.id

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Abstract,

This study aims to determine and analyze financial performance using the Economic Value Added (EVA) method in energy sector shipping companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2022 period.

This type of research is qualitative with a descriptive approach. The population in this study were energy sector shipping companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) totaling 19 companies. The sample in this study were 13 companies determined by purposive sampling method. The type of data used is secondary data.

The results showed that financial performance using the Economic Value Added (EVA) method in energy sector shipping companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2022 period fluctuated. The occurrence of the COVID-19 pandemic and the decline in demand for oil, gas and coal transportation made the company experience a decrease in revenue. Nevertheless, the company continues to strive to improve its performance by implementing and planning strategies and policies to be better in the future.

Keywords: Financial Performance, Economic Value Added

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada perusahaan pelayaran sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pelayaran sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 19 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan yang ditentukan dengan metode purposive sampling. Adapun jenis data yang digunakan yaitu data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada perusahaan pelayaran sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 fluktuatif. Terjadinya pandemi COVID-19 serta menurunnya permintaan angkutan minyak, gas, dan batu bara membuat perusahaan mengalami penurunan pendapatan. Meskipun demikian, perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan dan merencanakan strategi serta kebijakan agar lebih baik kedepannya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Economic Value Added

PENDAHULUAN

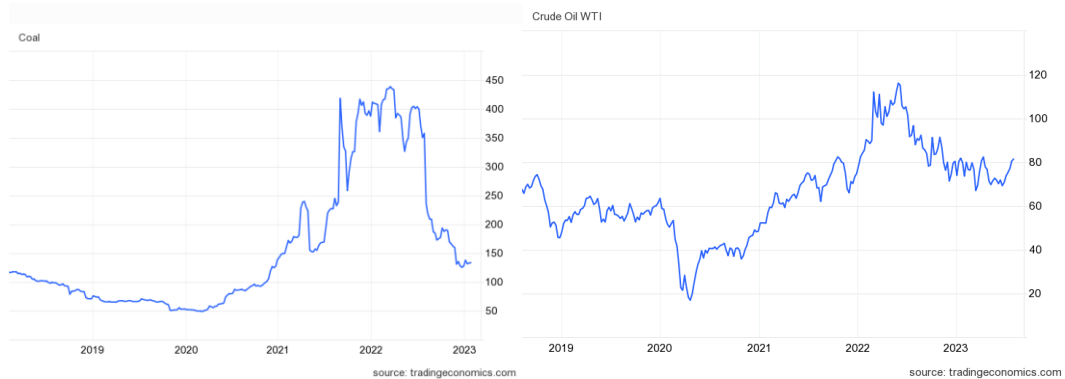
Memaksimalkan kekayaan pemegang saham merupakan tujuan dari setiap perusahaan. Untuk mengetahui seberapa sukses pencapaian tujuan perusahaan tersebut, diperlukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan guna mengetahui seberapa jauh perusahaan dalam melakukan aktivitas dan mengelola keuangannya secara efektif dan efisien sesuai kaidah pelaksanaan keuangan. Selain itu, dengan melakukan pengukuran kinerja maka akan dapat memberikan manajemen informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan guna meningkatkan kinerja perusahaan. Pada kebanyakan perusahaan hanya menggunakan analisis rasio keuangan dalam melakukan pengukuran kinerja. Analisis rasio keuangan mempunyai kelemahan yaitu tidak memperhitungkan terhadap biaya modal serta tidak memperhatikan risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka dapat menggunakan metode Economic Value Added (EVA).

EVA merupakan pengukuran kinerja yang didasarkan pada nilai tambah ekonomi yang dihasilkan oleh kegiatan atau strategi manajemen perusahaan (Juwita, Rafli, & Antoni, 2021). Nilai EVA sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah laba bersih operasional setelah pajak dan seberapa besar biaya modal yang dimiliki serta biaya modal yang digunakan. Seperti yang terjadi pada perusahaan pelayaran sektor energi, permintaan pengangkutan minyak, gas, dan batu bara mengalami peningkatan dan penurunan selama 2019-2022. Hal tersebut disebabkan oleh naik dan turunnya harga minyak, gas dan batu bara serta naik dan turunnya permintaan ekspor dan impor minyak, gas, dan batu bara.

Menurut Carmelita Hartoto, Ketua Umum DPP Indonesian National Shipowners Association (INSA) (2022), mengatakan bahwa harga BBM dalam negeri, termasuk BBM untuk kapal laut, meningkat sebagai akibat dari kenaikan harga batu bara dan minyak mentah di pasar global. Ini meningkatkan biaya operasional pelayaran karena biaya BBM menyumbang 40-50 persen dari

biaya operasional kapal (Jati, 2022). Berikut merupakan grafik harga batu

bara dan minyak mentah selama 5 tahun terakhir (2019-2023):



Grafik 1. Harga Batu Bara dan Harga Minyak Mentah

Sumber: Trading Economics, 2023

Terjadi penurunan dan kenaikan harga minyak, gas, dan batu bara membuat pihak perusahaan baik itu perusahaan pelayaran ataupun perusahaan minyak, gas, dan batu bara meminta penyesuaian harga tarif pengiriman/jasa angkut. Saat terjadi penurunan, perusahaan minyak, gas, dan batu bara meminta untuk menyesuaikan kondisi yang terjadi agar lebih kompetitif. Pada kenyataannya hal tersebut dapat menimbulkan penurunan pendapatan pada perusahaan pelayaran khususnya sektor energi yang mengangkut minyak, gas, dan batu bara tersebut. Adapun pada saat terjadi kenaikan harga minyak, gas, dan batu bara, perusahaan pelayaran khususnya sektor energi juga

menuntut untuk penyesuaian tarif angkutan. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari penurunan kinerja akibat peningkatan biaya operasional.

Adapun peningkatan ekspor pada batu bara serta permintaan ekspor dan impor minyak dan gas yang terjadi selama tahun 2019-2022 sangat membantu perusahaan pelayaran sektor energi dalam meningkatkan bisnisnya yaitu dalam hal penyewaan kapal untuk pengangkutan minyak, gas, dan batu bara. Terjadinya permasalahan tersebut membuat pendapatan dan laba perusahaan pelayaran sektor energi selama 2019-2022 fluktuatif. Fenomena tersebut menarik untuk diteliti untuk menentukan seberapa baik kinerja keuangan perusahaan

pelayaran sektor energi dan apakah kinerja perusahaan tersebut dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan mengingat sejumlah perusahaan pelayaran sektor energi tersebut selama tahun 2019-2022 menghasilkan laba/rugi yang fluktuatif. Mengetahui apakah suatu perusahaan menghasilkan nilai tambah ekonomi atau tidak, dapat dilakukan pengukuran kinerja secara spesifik mengenai nilai tambah bagi perusahaan tersebut, yaitu dengan menggunakan metode EVA.

Wijaya (2017) dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Pelayaran (Studi pada Perusahaan Pelayaran yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)”, peneliti menyarankan bahwa penelitian lebih lanjut dapat menggunakan pendekatan yang berbeda dari rasio keuangan untuk menilai kinerja seperti memakai metode EVA. Selain itu, penelitian oleh Fiyanto, Purba, Suprpto, & Mahardhika (2022) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan

Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”, hasil penelitiannya yaitu meskipun laba perusahaan mengalami fluktuatif dari tahun 2015-2019, akan tetapi dari hasil analisis EVA kinerja keuangan perusahaan menunjukkan peningkatan dan memenuhi harapan investor.

Berdasarkan fenomena serta penelitian sebelumnya tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan pelayaran sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Laporan Keuangan

Menurut Ikhsan et al., (2016:4) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan. Digunakan sebagai laporan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga para pemakainya dapat bertanggung jawab dan menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan dipengaruhi oleh dua kelompok orang. Pertama adalah

pihak intern, yang terdiri dari manajer, dewan direksi, dan karyawan; yang kedua adalah pihak ekstern, yang terdiri dari investor, kreditor, pemerintah, dan pemakai lainnya, seperti analis kredit dan sekuritas.

Kinerja Keuangan

Menurut Irfani (2020) kinerja keuangan perusahaan adalah tingkat pencapaian atau tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien dalam berbagai aspek bisnis, termasuk investasi, operasional, dan pendanaan selama jangka waktu tertentu, berdasarkan standar ukuran dan kriteria yang jelas dengan menggunakan metode dan alat analisis yang dipakai pada umumnya.

Economic Value Added (EVA)

EVA adalah alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan berdasar pada nilai tambah ekonomi, dengan mempertimbangkan biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan. Menurut Handini (2020:30) EVA adalah keuntungan ekonomi yang sebenarnya pada tahun berjalan yang

berbeda dengan laba akuntansi, dikarenakan EVA menunjukkan semua laba setelah semua biaya modal (termasuk ekuitas dikurangkan). Menurut Irfani (2020) terdapat beberapa komponen EVA yaitu:

1.) *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

NOPAT merupakan laba bersih dari operasional perusahaan setelah dikurangkan dengan pajak, tetapi belum termasuk biaya keuangan dan pencatatan nonkas (Irfani, 2020).

2.) *Invested Capital (IC)*

IC adalah sumber dana yang terdapat di dalam struktur modal perusahaan, yang terdiri dari modal asing dalam bentuk utang jangka panjang atau obligasi, modal sendiri dalam bentuk saham, serta saldo laba sebagai sumber dana internal (Irfani, 2020).

3.) *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

WACC adalah biaya modal rata-rata tertimbang dari berbagai komponen modal di dalam struktur modal perusahaan (Irfani, 2020).

4.) *Capital Charges (CC)*

CC adalah arus kas yang diperlukan oleh investor untuk

memperkirakan risiko dengan jumlah modal yang diinvestasikan (Irfani, 2020).

Komponen EVA

NOPAT

IC

WACC

Rumus

EBIT-TAX

(Total Utang + Ekuitas) - Utang Jangka Pendek

$[(D \times r_d) (1 - \text{tax})] + (E \times r_e)$

Tingkat Modal (D)

$$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Cost of Debt (rd)

$$= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

Tingkat Pajak (tax)

$$= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Total Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Tingkat Ekuitas (E)

$$= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Cost of Equity (re)

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

CC

EVA

WACC X Invested Capital (IC)

NOPAT – CC

Keterangan:

NOPAT= *Net Operating Profit After Tax* (Laba operasional bersih setelah pajak)

EBIT = *Earning Before Interest and Taxes* (Laba sebelum bunga dan pajak)

IC = *Invested Capital*

CC = *Capital Charges*

WACC = *Weighted Average Cost of Capital* (Biaya modal rata-rata tertimbang)

D = Tingkat modal

rd = *Cost of debt*

Tax = Pajak

E = Tingkat Ekuitas

re = *Cost of equity*

Adapun tolak ukur kinerja menggunakan EVA menurut Sunardi (2020) sebagai berikut:

- 1) EVA > 0 artinya kinerja keuangan perusahaan “positif atau baik” karena perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi.
- 2) EVA = 0 artinya kinerja keuangan perusahaan “impas” karena seluruh laba atau keuntungan digunakan untuk membayar kewajiban kepada investor atau kreditor.

3) $EVA < 0$ artinya kinerja keuangan perusahaan “negatif atau kurang baik” karena perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi.

METODE

Ruang lingkup penelitian ini yaitu melakukan analisis kinerja keuangan menggunakan metode EVA pada perusahaan pelayaran sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan pelayaran sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 19

perusahaan dan sampel berjumlah 13 perusahaan yang ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun teknik analisis data yaitu mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan, melakukan perhitungan menggunakan metode EVA, melakukan analisis terhadap hasil perhitungan, dan membuat kesimpulan serta saran sesuai hasil analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1.) PT Trans Power Marine Tbk

Tabel 1. Hasil Perhitungan EVA

PT Trans Power Marine Tbk (dalam ribuan rupiah)

TAHUN	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2019	Rp 114.533.800	Rp 1.238.113.249	8,81%	Rp 109.077.777	Rp 5.456.023
2020	Rp 29.410.208	Rp 1.227.092.473	3,09%	Rp 37.917.157	-Rp 8.506.949
2021	Rp 6.495.537	Rp 1.200.248.621	4,89%	Rp 58.692.158	-Rp 2.196.621
2022	Rp 224.892.940	Rp 1.438.654.694	13,99%	Rp 201.267.792	Rp 23.625.148

Sumber: Data Diolah, 2023

Nilai EVA PT Trans Power Marine Tbk selama 2019-2022 fluktuatif. Pada tahun 2019 nilai EVA

positif atau $EVA > 0$ artinya perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi pada tahun

tersebut. Perusahaan mengalami peningkatan pendapatan dikarenakan perusahaan melakukan penambahan armada kapal sebanyak 2 set kapal tunda dan tongkang untuk membantu produktivitas perusahaan serta terjadinya peningkatan volume pengangkutan batu bara. Kemudian, tahun 2020-2021 nilai EVA negatif atau $EVA < 0$ artinya perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan kinerja perusahaan dapat dikatakan kurang baik pada tahun tersebut. Hal tersebut disebabkan terjadinya pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan terhadap aktivitas

perusahaan pelayaran. Tahun 2022 perusahaan kembali menghasilkan nilai EVA positif atau $EVA > 0$ yang artinya perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi. Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan yang disebabkan oleh peningkatan volume dan kenaikan tarif pengangkutan di tahun 2022 yang membuat pendapatan pada kedua segmen usaha transshipment dan pengangkutan antar pulau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

2.) PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk

Tabel 2. Hasil Perhitungan EVA

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (dalam ribuan rupiah)

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2019	-Rp 62.316.820	Rp 964.561.740	-2,22%	-Rp 21.413.271	-Rp 40.903.549
2020	-Rp 157.587.436	Rp 207.377.465	-24,59%	-Rp 50.994.119	-Rp 106.593.317
2021	Rp 9.604.763	Rp 214.793.512	2,59%	Rp 5.563.152	Rp 4.041.611
2022	Rp 10.890.917	Rp 456.821.570	2,70%	Rp 12.334.182	-Rp 1.443.265

Sumber: Data Diolah, 2023

Nilai EVA PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk selama 2019-2022 fluktuatif. Tahun 2019-2020 nilai EVA negatif atau $EVA < 0$ artinya perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan kinerja keuangan

perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Hal tersebut disebabkan perusahaan melakukan program restrukturisasi pinjaman perbankan yang membuat perusahaan harus menjual armada kapal tongkang dan tunda ditambah dengan adanya

pandemi COVID-19 yang membuat berkurangnya permintaan pengangkutan sehingga membuat perusahaan mengalami penurunan pendapatan. Tahun 2021 mengalami peningkatan di mana nilai EVA positif atau $EVA > 0$. Hal tersebut disebabkan perusahaan menghasilkan laba dikarenakan menurunnya total beban pada beban depresiasi, bahan bakar, suku cadang dan biaya gaji dan upah sebagai akibat berkurangnya jumlah armada kapal perusahaan yang dijual untuk memenuhi

restrukturisasi utang. Kemudian, tahun 2022 mengalami penurunan nilai EVA negatif atau $EVA < 0$ yang artinya perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan kinerja perusahaan dapat dikatakan kurang baik pada tahun tersebut. Meskipun terjadi kenaikan pendapatan tetapi juga diiringi dengan meningkatnya Capital Charges (CC) dan lebih besar dari NOPAT sehingga membuat EVA negatif.

3.) PT Buana Lintas Lautan Tbk

Tabel 3. Hasil Perhitungan EVA
PT Buana Lintas Lautan Tbk (dalam ribuan rupiah)

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2019	294.899.540	Rp 6.451.451.764	6,74%	Rp 434.827.849	-Rp 139.928.309
2020	Rp 532.632.911	Rp 9.423.357.149	9,29%	Rp 875.429.879	-Rp342.796.968
2021	-Rp3.294.981.855	Rp 5.337.935.258	-30,59%	-Rp1.632.874.395	-Rp1.662.107.460
2022	-Rp 682.478.108	Rp 4.116.008.536	-1,22%	-Rp 50.215.304	-Rp 632.262.804

Sumber: Data Diolah (2023)

Nilai EVA PT Buana Lintas Lautan Tbk selama 2019-2022 fluktuatif. Selama tahun 2019-2022 nilai EVA negatif atau $EVA < 0$ yang artinya perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Perusahaan mengalami peningkatan pendapatan pada tahun 2019-2020, tetapi diiringi

dengan peningkatan *Capital Charges* (CC) yang memiliki nilai lebih besar dari NOPAT sehingga menghasilkan nilai EVA negatif. Adapun tahun 2021-2022 terjadi penurunan pendapatan dan perusahaan mengalami kerugian yang disebabkan menurunnya tarif sewa spot kapal tanker karena ketidakseimbangan pasokan dan permintaan minyak

sehingga memberi tekanan pada tarif sewa pasar spot kapal tanker. Menurunnya pasokan minyak menyebabkan penggunaan kapal tanker sebagai penyimpanan minyak terapung.

4.) PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk

Tabel 4. Hasil Perhitungan EVA

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (dalam ribuan rupiah)

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2019	Rp 182.689.430	Rp 2.198.375.786	8,92%	Rp 196.095.120	-Rp 13.405.690
2020	Rp 103.132.685	Rp 2.189.562.170	5,18%	Rp 113.419.320	-Rp 10.286.635
2021	-Rp 184.208.595	Rp 2.445.297.479	8,47%	Rp 207.116.696	-Rp 391.325.291
2022	Rp 177.497.482	Rp 2.660.473.080	6,75%	Rp 179.581.933	-Rp 2.084.451

Sumber: Data Diolah (2023)

Nilai EVA PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk selama 2019-2022 negatif atau $EVA < 0$ yang artinya perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Perusahaan telah mengambil tindakan strategis untuk mengurangi risiko dengan menghentikan investasi baru dan meningkatkan likuiditas dan efisiensi di setiap lini operasional selama pandemi COVID-19. Perusahaan telah melakukan tindakan strategis dengan meningkatkan jumlah armada distribusi energi serta meningkatkan utilisasi kapal. Adapun kontribusi terbesar pendapatan perusahaan berasal dari segmen usaha jasa sewa kapal yang lebih unggul

dibandingkan dengan segmen lainnya seperti jasa pengelolaan kapal, jasa pengelolaan kru kapal, dan pusat pelatihan. Tahun 2022 perusahaan berhasil melewati tantangan dengan mencatatkan kinerja operasional dan finansial yang positif setelah menghadapi kerugian tahun 2021. Kenaikan pendapatan yang terjadi tahun 2022 disebabkan oleh meningkatnya usaha penyewaan kapal terutama pada sektor chemical, LNG, Offshore Support Vessel, dan FSRU serta minyak.

5.) PT Logindo Samudramakmur Tbk

Tabel 5. Hasil Perhitungan EVA**PT Logindo Samudramakmur Tbk (dalam ribuan rupiah)**

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2019	-Rp 118.807.607	Rp 1.889.600.213	-2,19%	-Rp 41.382.245	-Rp 77.425.362
2020	-Rp 37.975.963	Rp 1.906.835.950	0,40%	Rp 7.627.344	-Rp 45.603.307
2021	-Rp 37.882.582	Rp 1.847.374.254	0,60%	Rp 1.084.246	-Rp 48.966.828
2022	-Rp 94.200.815	Rp 1.970.136.849	-1,24%	-Rp 24.429.697	-Rp 69.771.118

Sumber: Data Diolah (2023)

Nilai EVA PT Logindo Samudramakmur Tbk selama 2019-2022 negatif atau $EVA < 0$ yang artinya perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Tahun 2019-2020 terjadi penurunan pendapatan terutama disebabkan oleh berkurangnya aktivitas di sektor minyak dan gas yang membuat permintaan untuk kapal pendukung lepas pantai terbilang lemah. Tahun 2021 terjadi peningkatan pendapatan meskipun perusahaan masih mengalami kerugian. Penurunan harga minyak menyebabkan penurunan tajam dalam kegiatan perusahaan minyak dan gas dan perusahaan harus menawarkan tarif sewa yang lebih rendah dan mengurangi biaya operasional. Tahun

2022 terjadi peningkatan pendapatan karena secara global telah terjadi peningkatan permintaan yang cukup tinggi untuk beberapa tipe kapal OSV seperti PSV (*Platform Supply Vessel*) dan AHTS (*Anchor Handling Tug and Supply Vessel*), karena rencana eksplorasi meningkat serta peningkatan harga minyak dan gas. Perusahaan berhasil memperoleh kontrak jangka panjang dan menyelesaikan restrukturisasi bank. Perusahaan juga menerapkan pendekatan yang lebih ketat terhadap biaya, dengan strategi dan kebijakan yaitu menerapkan pendekatan langsung dan lebih ketat terhadap pemeliharaan dan docking dari kapal serta perusahaan juga menerapkan LOGIS (*Logindo Information System*) di seluruh armada.

6.) PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Tabel 6. Hasil Perhitungan EVA

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (dalam ribuan rupiah)

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2019	Rp 25.135.343	Rp 2.815.136.730	3,03%	Rp 85.298.643	-Rp 60.163.300
2020	- Rp 211.235.831	Rp 2.388.750.512	-6,51%	-Rp 155.507.658	-Rp 55.728.173
2021	Rp 173.254.341	Rp2.449.245.455	7,22%	Rp 176.835.522	-Rp 3.581.181
2022	Rp 402.486.114	Rp 3.069.595.756	12,48%	Rp 383.085.550	Rp 19.400.564

Sumber: Data Diolah (2023)

Nilai EVA PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk selama 2019-2021 negatif atau $EVA < 0$ yang artinya perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Hal tersebut disebabkan menurunnya permintaan batu bara sehingga membuat perusahaan mengalami penurunan volume yang signifikan untuk transportasi dan berpengaruh signifikan dalam bisnis perusahaan. Kemudian tahun 2022 menghasilkan

nilai EVA yang positif atau $EVA > 0$ yang artinya perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan kinerja keuangan perusahaan pada tahun tersebut dapat dikatakan baik. Peningkatan ini disebabkan oleh kondisi pasar batu bara yang lebih baik sehingga menghasilkan peningkatan permintaan batu bara, serta ditambah dengan pendekatan komersial yang memanfaatkan kombinasi pengiriman untuk beberapa armada sehingga meningkatkan utilisasi.

7.) PT Soechi Lines Tbk

Tabel 7. Hasil Perhitungan EVA PT Soechi Lines Tbk (dalam ribuan rupiah)

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2019	Rp 129.955.361	Rp 9.029.582.019	3,67%	Rp 331.385.660	-Rp 201.430.299
2020	Rp 384.752.833	Rp 8.710.524.117	7,64%	Rp 665.484.043	-Rp 280.731.210
2021	Rp 77.514.588	Rp 8.384.026.113	2,73%	Rp 228.883.913	-Rp 151.369.325
2022	Rp 101.928.149	Rp 9.070.872.978	2,98%	Rp 270.312.015	-Rp 168.383.866

Sumber: Data Diolah (2023)

Nilai EVA PT Soechi Lines Tbk selama 2019-2022 negatif atau $EVA < 0$ yang artinya perusahaan

belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang

baik. Kenaikan dan penurunan pendapatan selama 2019-2022 didominasi oleh pendapatan time charter dan pendapatan spot charter. Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan aspek operasional yang memenuhi standar kualifikasi dan mematuhi prinsip Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L). Selain itu,

8.) PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Tabel 8. Hasil Perhitungan EVA PT Wintermar Offshore Marine Tbk

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2019	-Rp 234.126.439	Rp 2.604.652.681	-4,85%	-Rp 126.325.655	-Rp 107.800.784
2020	-Rp 210.634.592	Rp 2.604.702.731	-5,17%	-Rp 134.663.131	-Rp 75.971.461
2021	Rp 1.856.354	Rp 2.522.294.231	0,24%	Rp 6.053.506	-Rp 4.197.152
2022	Rp 13.545.885	Rp 2.732.434.067	1,13%	Rp 30.876.505	-Rp 17.330.620

Sumber: Data Diolah (2023)

Adapun hasil perhitungan dengan metode EVA, dapat dilihat bahwa nilai EVA PT Wintermar Offshore Marine Tbk selama 2019-2022 negatif atau $EVA < 0$ yang artinya perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Turunnya harga minyak disusul dengan pandemi COVID-19 membuat penurunan permintaan angkutan sehingga perusahaan mengalami

perusahaan mengadopsi berbagai strategi dan kebijakan strategis, termasuk manajemen sumber daya manusia (SDM), manajemen armada kapal dengan memperhatikan jadwal *dry docking*, perbaikan, dan perawatan untuk setiap armada, serta pengakuisisian armada kapal oleh perusahaan.

penurunan kinerja di tahun 2019-2020. Tahun 2021-2022 mengalami peningkatan karena kenaikan harga minyak serta meningkatnya permintaan industri offshore supply vessel (OSV). Mengantisipasi kenaikan aktivitas pengeboran dan permintaan yang meningkat untuk OSV, perusahaan memperbaiki strategi pertumbuhannya dan memprioritaskan efisiensi biaya. Hal tersebutlah yang membuat laba perusahaan mengalami peningkatan.

9.) PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Tabel 9. Hasil Perhitungan EVA

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (dalam ribuan rupiah)

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2019	Rp 271.445.147	Rp 2.793.663.396	10,80%	Rp 301.715.647	-Rp 30.270.500
2020	Rp 322.236.652	Rp 3.453.308.687	9,68%	Rp 334.280.281	-Rp 2.043.629
2021	Rp 299.574.416	Rp 3.894.805.497	8,68%	Rp 338.069.117	-Rp 38.494.701
2022	Rp 410.882.394	Rp 5.066.434.498	9,34%	Rp 473.204.982	-Rp 62.322.588

Sumber: Data Diolah (2023)

Nilai EVA PT Sillo Maritime Perdana Tbk selama 2019-2022 negatif atau $EVA < 0$ yang artinya perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Perusahaan menjalankan aktivitas operasional berupa usaha pada jasa pelayaran dan jasa keagenan. Tahun 2021 perusahaan melakukan penambahan armada kapal sehingga membuat pendapatan perusahaan meningkat. Selain itu, perusahaan aktif berpartisipasi dalam tender penyediaan jasa pelayaran, dan memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi dengan mengedepankan aspek *quality, health, safety, and environment* (QHSE) dalam penyediaan kapal.

10.) PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

Tabel 10. Hasil Perhitungan EVA

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (dalam ribuan rupiah)

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2019	-Rp 141.752.431	Rp 890.276.756	-8,40%	-Rp 74.783.248	-Rp 66.969.183
2020	-Rp 13.106.747	Rp 1.077.315.315	3,04%	Rp 32.750.386	-Rp 45.857.133
2021	-Rp 63.181.163	Rp 943.015.080	-3,75%	-Rp 35.363.066	-Rp 27.818.097
2022	-Rp 76.655.857	Rp 96.928.229	-4,23%	-Rp 37.940.064	-Rp 38.715.793

Sumber: Data Diolah (2023)

Nilai EVA PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk selama 2019-2022 negatif atau $EVA < 0$ yang artinya perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Pendapatan perusahaan didominasi oleh dua segmen usaha yaitu charter hire dan catering. Kinerja perusahaan mengalami penurunan dimana pendapatan selama 2019-2022

menurun dan perusahaan mengalami kerugian. Terjadinya pandemi COVID-19 membatasi mobilitas kru kapal. Dalam industri migas, peraturan tentang protokol kesehatan menjadi semakin ketat, yang berdampak besar pada operasi bisnis. Manajemen belum mencapai beberapa rencana yang sudah dibuat, dan beberapa tender yang sudah dimulai pun ditunda oleh berbagai

11.) PT IMC Pelita Logistik Tbk

pihak. Meskipun demikian, perusahaan terus melakukan upaya untuk meningkatkan kinerjanya selain dengan mematuhi protokol kesehatan, perusahaan juga secara kontinu meningkatkan kualitas kerja melalui peningkatan profesionalitas kerja, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), dan pemeliharaan aset secara baik.

Tabel 11. Hasil Perhitungan EVA PT IMC Pelita Logistik Tbk

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2019	Rp 165.164.064	Rp 1.474.245.325	10,52%	Rp 155.090.608	Rp 10.073.456
2020	Rp 80.424.905	Rp 1.690.034.230	6,61%	Rp 111.711.263	-Rp 31.286.358
2021	Rp 357.321.530	Rp 1.840.198.702	16,08%	Rp 295.903.951	Rp 61.417.579
2022	Rp 665.929.773	Rp 2.404.023.046	23,84%	Rp 573.119.094	Rp 92.810.679

Sumber: Data Diolah, 2023

Nilai EVA PT IMC Pelita Logistik Tbk selama 2019-2022 fluktuatif. Perusahaan mencatatkan pendapatan tertinggi dalam sejarahnya tahun 2021 dan terus meningkat hingga tahun 2022. Catatan tersebut menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk tetap mencatatkan kinerja yang luar biasa meskipun pandemi COVID-19 sedang berlangsung. Peningkatan pendapatan disebabkan

meningkatnya volume FLF dan TNB di tahun 2021, di samping peningkatan pendapatan Kapal Curah Besar. Tahun 2022 peningkatan pendapatan disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari semua segmen operasi perusahaan dan hasil penjualan beberapa aset. Tingginya permintaan batu bara di China dan sejumlah negara lainnya membuat perusahaan mengambil sejumlah langkah strategis guna

memaksimalkan momentum tersebut, di antaranya yaitu tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan, awak kapal, dan mitra kerja, memperkuat lini bisnis dan volume angkutan sebanyak

mungkin, mendiversifikasi bisnis logistik untuk menjadi lebih berkelanjutan, memperluas segmen bisnis kapal kargo curah (MV) ke pasar internasional, dan memperbarui armadanya.

12.) PT Transcoal Pacific Tbk

Tabel 12. Hasil Perhitungan EVA
PT Transcoal Pacific Tbk (dalam ribuan rupiah)

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2019	Rp 269.489.000	Rp 2.101.250.000	12,65%	Rp 265.808.125	Rp 3.680.875
2020	Rp 57.730.000	Rp 1.815.982.000	2,47%	Rp 44.854.755	Rp 12.875.245
2021	Rp 84.578.000	Rp 1.892.366.000	5,99%	Rp 113.352.723	-Rp 28.774.723
2022	Rp115.667.000	Rp 1.949.993.000	7,00%	Rp 136.499.510	-Rp 20.832.510

Sumber: Data Diolah (2023)

Nilai EVA PT Transcoal Pacific Tbk selama 2019-2022 fluktuatif. Pada tahun 2020-2021 perusahaan mengalami dampak dari pandemi COVID-19. Terjadinya kenaikan dan penurunan pendapatan selama 2019-2022 disebabkan perolehan volume pengangkutan batu bara yang mengalami penurunan dan peningkatan. Untuk mempertahankan kinerja bisnisnya di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu, perusahaan mengambil berbagai langkah strategis. Perusahaan mengubah anggaran dan meningkatkan efisiensi, salah satunya dengan menetapkan skala prioritas

untuk pembelian barang. Selain itu, perusahaan terus mencari sumber kargo tambahan sebagai bagian dari upaya diversifikasi kargo. Perusahaan secara konsisten terus bergerak memperbaiki dan menyempurnakan kinerjanya dengan lebih percaya diri yang didorong oleh pengalaman perusahaan di tahun sebelumnya dalam menghadapi pandemi.

13.) PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk

Tabel 13. Hasil Perhitungan EVA**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (dalam ribuan rupiah)**

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2019	Rp 9.946.845	Rp 476.849.511	6,37%	Rp 30.375.314	-Rp 20.428.469
2020	Rp 51.194.844	Rp 514.816.762	13,27%	Rp 68.316.184	-Rp 17.121.340
2021	Rp 112.465.301	Rp 556.524.129	20,84%	Rp 115.979.628	-Rp 3.514.327
2022	Rp 55.922.236	Rp 591.237.192	10,09%	Rp 59.655.833	-Rp 3.733.597

Sumber: Data Diolah (2023)

Nilai EVA PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk selama 2019-2022 negatif atau $EVA < 0$ yang artinya perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Perusahaan tetap konsisten menjalankan efisiensi yang berkelanjutan, di mana untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan, perusahaan mengurangi pengeluaran biaya operasional serta memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Strategi lainnya yaitu menggunakan jasa sub kontraktor untuk dapat memenuhi permintaan pengantaran batu bara dan apabila diperlukan manajemen akan mengembangkan investasi lebih lanjut untuk aspek transportasi dan perlengkapannya. Sempat mengalami penurunan kinerja pada tahun 2019 karena terjadi penurunan harga batu

bara. Kemudian, pada tahun 2020-2022 perusahaan mengalami peningkatan pendapatan karena naiknya permintaan batu bara.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa yang menentukan nilai EVA positif atau negatif yaitu besar kecilnya NOPAT dan *Capital Charges* (CC) semakin tinggi NOPAT dibandingkan *Capital Charges* (CC) maka EVA yang dihasilkan positif begitupun sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fiyanto et al., 2022), dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa perusahaan yang menghasilkan laba belum tentu dapat menghasilkan nilai EVA positif. Hal tersebut disebabkan nilai EVA yang sangat dipengaruhi oleh seberapa besar modal yang dipakai atau seberapa besar biaya modal tersebut.

Maka dari itu, semakin kecil biaya modal, maka semakin besar pula nilai EVA yang dihasilkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai tambah ekonomi, dengan melakukan perhitungan terhadap biaya modal yang ditanggung perusahaan. Adapun perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan pelayaran sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 di mana terdapat 13 perusahaan yang dijadikan sampel. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kinerja keuangan menggunakan metode EVA pada perusahaan pelayaran sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 fluktuatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fiyanto et al., 2022) yang

menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia khususnya pada sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 secara keseluruhan berdasarkan perhitungan EVA menunjukkan kinerja yang mengalami peningkatan dan penurunan (fluktuatif). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terjadinya pandemi COVID-19 serta menurunnya permintaan angkutan minyak, gas, dan batu bara yang terjadi pada perusahaan pelayaran sektor energi membuat perusahaan mengalami penurunan pendapatan. Meskipun demikian, perusahaan pelayaran sektor energi telah menerapkan strategi-strategi bisnis yang memberikan nilai tambah ekonomi. Adanya penelitian ini akan memberikan motivasi kepada pihak internal perusahaan agar selalu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan supaya selalu berada dalam keadaan yang baik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran dari penelitian

ini yaitu bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk mengetahui kondisi yang terjadi pada perusahaan sejenis serta sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan, serta kepada manajemen perusahaan diharapkan dapat menerapkan dan mempertimbangkan metode EVA untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaannya dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel tambahan atau dengan pendekatan yang berbeda dari EVA untuk mengukur kinerja keuangan yang berbasis nilai tambah. Misalnya *Financial Value Added* (FVA), *Market Value Added* (MVA), *Refined Economic Value Added* (REVA). Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan teori sinyal (*Signalling theory*) untuk mendukung penelitian yang ditujukan kepada pihak eksternal. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti dengan menggunakan aspek lain selain keuangan perusahaan agar

bisa menggambarkan kinerja perusahaan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiyanto, A., Purba, I. S., Suprpto, H. A., & Mahardhika, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13)(13), 499–510.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6972802>
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo.
- khsan, A., Alfurkaniati, Safrida, L., Lubis, P. K. D., Dalimunthe, M. I., & Abdullah, I. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: MADENATERA.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jati, K. P. (2022). *Industri Pelayaran Ngarep Tarif Angkut di Sektor Energi Bisa Naik*. Retrieved from Rakyat Merdeka website: <https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/124153/industri-pelayaran-ngarep-tarif-angkut-di-sektor-energi-bisa-naik>

Juwita, R., Rafli, M., & Antoni. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/covalue.v12i2.1228>

Sunardi, N. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach pada Industri Semen di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 3(2), 184–194. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/frkm.v3i2.4669>

Trading Economics. (2023). Retrieved from <https://tradingeconomics.com/commodity/coal>

Wijaya, K. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Pelayaran (Studi Pada Perusahaan Pelayaran yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6.